

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran kas dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
3. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
4. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
5. Perputaran Kas secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
6. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini diharapkan memberikan dampak kepada pihak manajemen perusahaan. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi semacam kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, khususnya manajer keuangan di dalam

merencanakan dan mengendalikan modal kerja seefektif dan seefisien mungkin sehingga dapat memaksimalkan profitabilitas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada subsektor otomotif.
2. Variabel yang digunakan masih sedikit dan belum seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

5.4 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya guna menyempurnakan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, karena dalam penelitian ini terbukti faktor perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan otomotif. Faktor-faktor lain yang dapat diteliti, misalnya *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah kategori perusahaan sampel seperti perusahaan jasa, property, tekstil dan lain-lain.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti uji beda, sehingga memperkaya hasil penelitian.

